

ABSTRAK

MODEL IDEAL KEBIJAKAN PEMBERIAN REMISI PADA NARAPIDANA KORUPSI DI INDONESIA: STUDI PERBANDINGAN ANTARA INDONESIA DENGAN BELANDA

Afrianto (2210622084), Irwan Triadi, Slamet Tri Wahyudi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui mengkaji model ideal kebijakan remisi terhadap narapidana korupsi di Lembaga Pemasyarakatan ditinjau dari pemenuhan hak-hak warga binaan, Guna menganalisis pengaturan Revisi Kebijakan pengurangan masa hukuman narapidana korupsi dalam aturan perundang-undangan dan mencari model ideal yang dapat di terapkan untuk Optimalisasi pelaksanaan Pemberian Remisi bagi tahanan yang terlibat dalam kasus korupsi di Lembaga Pemasyarakatan. Penelitian tesis ini menggunakan metode yuridis-normatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif dengan langkah-langkah pemaparan data, reduksi data. Penarikan kesimpulan penelitian ini dilakukan secara ekstrapolasi yang bersifat variatif atas dasar keterandalan hasil temuan penelitian. Sedangkan teknik penjaminan keabsahan data, dilakukan secara kridibilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas. Hasil penelitian ini menggambarkan lahirnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan merupakan satu rangkaian kesatuan penegakan hukum pidana, oleh karena itu pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari pengembangan konsepsi umum mengenai pemidanaan. Narapidana bukan saja sebagai objek, melainkan juga sebagai subyek hukum yang tidak berbeda dari manusia lainnya, yang sewaktu-waktu dapat melakukan kesalahan atau kekhilafan yang dapat dikenakan pidana. Pemidanaan adalah upaya untuk menyadarkan narapidana agar menyesali perbuatannya, dan mengembalikannya menjadi warga masyarakat yang baik, taat kepada hukum, menjunjung tinggi nilai-nilai moral, sosial dan keagamaan, sehingga tercapai masyarakat yang aman, tertib, dan damai.

Kata Kunci: remisi, model ideal, kebijakan, korupsi.

ABSTRACT

IDEAL MODEL OF REMISSION POLICY FOR CORRUPTION PRISONERS IN INDONESIA: A COMPARATIVE STUDY BETWEEN INDONESIA AND THE NETHERLANDS

Afrianto (2210622084), Irwan Triadi, Slamet Tri Wahyudi

The main objective of this research is to examine the ideal model of remission policy for corruption convicts in correctional institutions in terms of fulfilling the rights of inmates, in order to analyze the policy revision arrangements for reducing the sentences of corruption convicts in the statutory regulations and look for an ideal model that can be applied to optimize the implementation of granting remissions to prisoners involved in corruption cases in correctional institutions. This thesis research uses a juridical-normative method. The data collection process was carried out using observation techniques, in-depth interviews and documentation studies. In analyzing the data, researchers used qualitative analysis techniques with steps for data exposure and data reduction. This research's conclusions were drawn using varied extrapolation based on the reliability of the research findings. Meanwhile, data validity guarantee techniques are carried out using credibility, transferability and confirmability. The results of this research illustrate that the birth of Law Number 22 of 2022 concerning Corrections is a series of criminal law enforcement units, therefore its implementation cannot be separated from the development of general conceptions regarding punishment. Prisoners are not only objects, but also legal subjects who are no different from other humans, who at any time can make mistakes or mistakes that can be punished. Punishment is an effort to make prisoners aware of regretting their actions, and returning them to be good citizens, obeying the law, upholding moral, social and religious values, so as to achieve a safe, orderly and peaceful society.

Keywords: remission, ideal model, policy, corruption.